

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TV EDUKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn SDN 104219 TANJUNG ANOM T.A 2025/2026

THE EFFECT OF USING TV EDUKASI LEARNING MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN PKN SUBJECT AT SDN 104219 TANJUNG ANOM ACADEMIC YEAR 2025/2026

Yolanta Vebrina¹, Gemala Widiyarti², Sri Faizah Lisnasari³
Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 20132,
Indonesia

Yolanta Vebrina: 081959019790, vebrinayolanta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya pada materi hak dan kewajiban. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang cenderung monoton, terbatas, dan kurang variatif, sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PKn di SDN 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest–posttest*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dalam bentuk soal esai sebanyak lima butir. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran TV Edukasi (*pretest*) sebesar 45,3, sedangkan setelah penggunaan media tersebut (*posttest*) mengalami peningkatan menjadi 74,00. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran TV Edukasi pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: *Take and Give, Kartu, Hasil Belajar*

ABSTRACT

This study was conducted in response to the low learning outcomes of students in Civics Education (PKn), particularly on the topic of rights and obligations. These low outcomes were attributed to the use of instructional media that was relatively monotonous, limited, and less varied, resulting in students' inadequate understanding of the learning material. The purpose of this study was to examine

the effect of using TV Edukasi as an instructional medium on the learning outcomes of fourth-grade students in Civics Education at SDN 104219 Tanjung Anom in the 2025/2026 academic year. This research applied a quantitative approach with a one-group pretest–posttest design. The population and sample consisted of all fourth-grade students, totaling 30 participants. Data collection was carried out through a learning outcomes test consisting of five essay items. The collected data were then analyzed using statistical techniques to test the research hypothesis. The findings revealed that the average score of students' learning outcomes prior to the implementation of TV Edukasi (pretest) was 45.3. After the implementation (posttest), the average score increased significantly to 74.00. Furthermore, the results of hypothesis testing indicated that the use of TV Edukasi as an instructional medium had a statistically significant effect on students' learning outcomes, particularly on the topic of rights and obligations in Civics Education for fourth-grade students at SDN 104219 Tanjung Anom in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Take and Give, Card, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dimaknai semata-mata sebagai proses transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan sebagai suatu upaya yang lebih luas dalam mengembangkan seluruh potensi individu agar mampu mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Wibowo:2021), Pendidikan berperan dalam membentuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara seimbang, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan memiliki fungsi strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan tersebut, guru memegang peranan yang sangat penting. Guru tidak hanya bertugas sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagai fasilitator, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga peserta didik terdorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab untuk memilih dan menggunakan strategi serta media pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dipahami secara optimal oleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang dialami oleh

peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil belajar tidak hanya sekadar nilai yang diperoleh peserta didik, tetapi juga mencerminkan sejauh mana proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif.

Setiap peserta didik memiliki kemampuan, minat, dan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang diperoleh pun cenderung bervariasi. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif, motivasi belajar, minat, serta kondisi fisik dan psikologis peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta peran guru dalam mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik harus mempertimbangkan berbagai faktor tersebut secara menyeluruh.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting. Mata pelajaran PKn tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral, sikap, dan karakter yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PKn tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Hal ini juga terjadi di SDN 104219 Tanjung Anom, di mana sebagian besar peserta didik belum mencapai hasil belajar yang optimal. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan penugasan tanpa dukungan media yang menarik, cenderung membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik cenderung hanya menghafal informasi tanpa benar-benar

memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal dan mudah dilupakan. Selain itu, kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran juga menyebabkan mereka kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, serta memanfaatkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu peserta didik, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran yang mereka alami. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar harus dilakukan melalui perbaikan berbagai aspek dalam pembelajaran, termasuk metode, media, dan peran guru sebagai fasilitator. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu alternatif solusi yang dipandang relevan dalam mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya yaitu media TV Edukasi. Media ini merupakan sarana pembelajaran audiovisual yang dirancang untuk menyajikan materi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Penggunaan media TV Edukasi dalam proses pembelajaran dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih variatif, tidak monoton, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Menurut Nurcahyanti dan Tirtoni (2023), media TV Edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sekolah dasar karena memiliki karakteristik yang menarik, interaktif, dan komunikatif. Penyajian materi melalui kombinasi visual dan audio memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah menangkap informasi, terutama pada konsep-konsep yang bersifat abstrak. Dengan adanya visualisasi yang jelas dan penjelasan yang sistematis, peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Selain itu, media ini juga dapat meningkatkan

motivasi belajar peserta didik karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berpusat pada ceramah.

Pemanfaatan media TV Edukasi juga sejalan dengan prinsip pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar. Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Melalui media ini, guru dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, sementara peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan variatif. Hal ini sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga penanaman nilai dan sikap.

Selain itu, penggunaan media TV Edukasi juga berkaitan erat dengan teori belajar bermakna (*meaningful learning theory*) yang menekankan pentingnya mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh peserta didik. Dalam konteks ini, media pembelajaran yang menarik dan kontekstual dapat membantu peserta didik dalam mengintegrasikan informasi baru ke dalam pengetahuan yang sudah ada, sehingga pemahaman yang terbentuk menjadi lebih mendalam dan tahan lama. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga melibatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Lebih lanjut, penggunaan media TV Edukasi juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan tidak membosankan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan konsentrasi dan perhatian peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, media ini juga dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efektif, karena peserta didik lebih mudah diarahkan dan dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai keunggulan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran TV Edukasi memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media ini perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian yang sistematis dan terarah.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan media TV Edukasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode pre-eksperimental, yaitu suatu metode eksperimen sederhana yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap subjek penelitian. Adapun desain penelitian yang diterapkan adalah *one group pretest–posttest design*, yaitu rancangan penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok atau satu kelas eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding maupun kelas kontrol. Dalam desain ini, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi awal, kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, desain ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan berdasarkan perbedaan hasil sebelum dan sesudah intervensi.

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah operasional yang disusun secara sistematis dan terencana sebagai pedoman dalam melaksanakan seluruh tahapan penelitian. Penyusunan prosedur penelitian yang terstruktur sangat penting untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berlangsung secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu, prosedur yang jelas juga membantu peneliti dalam menjaga konsistensi pelaksanaan penelitian serta meminimalkan kesalahan yang dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada aspek kognitif hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Data kognitif tersebut diperoleh melalui pemberian tes kepada peserta didik, yang terdiri atas tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Tes awal diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan

dipelajari, sedangkan tes akhir diberikan setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistika analitik guna mengidentifikasi perbedaan serta menguji pengaruh perlakuan yang diberikan. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan yang objektif dan akurat mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, prosedur penelitian yang sistematis dan didukung oleh teknik analisis yang tepat menjadi landasan penting dalam menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Pada Bab VI, peneliti memaparkan hasil penelitian beserta pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran TV Edukasi dalam proses pembelajaran. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal esai yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Jumlah soal yang digunakan sebanyak lima butir yang disusun sesuai dengan indikator pembelajaran. Data hasil *pretest* dianalisis untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan data *posttest* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar setelah perlakuan diberikan.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik, yang meliputi perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik yang seluruhnya merupakan siswa kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Dengan demikian, analisis data yang dilakukan diharapkan mampu

memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan langkah penting dalam analisis statistik, terutama sebagai prasyarat dalam penggunaan uji parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Lilliefors. Menurut Sudjana (2021), uji Lilliefors merupakan salah satu metode uji normalitas yang bersifat nonparametrik, yang dilakukan dengan menggunakan estimasi nilai rata-rata dan simpangan baku dari data sampel. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis statistik berikutnya, seperti uji hipotesis.

Hasil perhitungan uji normalitas Pre-test pada lampiran dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel eksperimen untuk nilai pre-test berasal dari populasi berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. dari perhitungan menggunakan uji liliefors diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, yaitu sebesar 0,116. Dari perhitungan di atas di peroleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, yaitu sebesar 0,116. Daftar uji *lilliefors* pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N=30$ maka L_{tabel} 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,116 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang di peroleh berdistribusi normal. sedangkan Dari perhitungan menggunakan uji liliefors pada post-test diperoleh L_{hitung} dari perhitungan diatas diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar antara selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, yaitu sebesar 0,131. Dari daftar uji liliefors pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan $N= 30$ maka L_{tabel} 0,161. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,131 < 0,161$), maka dapat disimpulkan bahwa data yang di peroleh berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Apabila data yang diperoleh telah memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji t sebagai bagian dari analisis statistik parametrik. Penggunaan uji t dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SDN 104219 Tanjung Anom. Oleh karena itu, teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial dengan uji t untuk mengetahui ada

atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Melalui uji t tersebut, peneliti dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat ditarik kesimpulan secara objektif mengenai kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 60,293. Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu 2,045. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 60,293 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN SDN 104219 Tanjung Anom T.A 2025/2026.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 hingga 7 November 2025 di SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Fokus utama penelitian adalah menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya pada materi hak dan kewajiban. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada prosedur ilmiah yang meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap pengolahan dan analisis data. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun instrumen penelitian, merancang kegiatan pembelajaran, serta menentukan teknik analisis yang akan digunakan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran TV Edukasi dalam proses pembelajaran serta melakukan pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest*.

Tahap terakhir adalah pengolahan dan analisis data, di mana data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dengan mengikuti tahapan tersebut secara sistematis, diharapkan hasil penelitian yang diperoleh bersifat valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran TV Edukasi pada kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,33 yang termasuk dalam kategori sangat kurang.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran TV Edukasi pada kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 74,00 yang berada pada kategori baik.
3. Penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil Uji-t yang mempengaruhi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $60,293 > 2,045$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Arsyad, A. (2022). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka dan asesmen nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Nana Sudjana. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurcahyanti, A., & Tirtoni, F. (2023). *Efektivitas media TV Edukasi dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 101–110.
- OECD. (2019). *PISA 2018 assessment framework*. Paris: OECD Publishing.
- Prensky, M. (2001). *Digital game-based learning*. *Computers in Entertainment*, 1(1), 21–34.

- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2021). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wibowo, S. (2021). *Pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi individu*. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(3), 99–108.